

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DM DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
BERESIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA KELAS XII
DI MAN PURWOREJO**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:

Rizki Pawitrasari

NIM: A11200820

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DM DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG BERESIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA KELAS XII DI MAN PURWOREJO

Diajukan Oleh
Rizki Pawitrasari
NIM: A11200820

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada tanggal 7 Juli 2025

Pembimbing



(Rina Saraswati, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph. D)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DM DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
BERESIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA KELAS XII
DI MAN PURWOREJO**

**Diajukan Oleh
Rizki Pawitrasari
NIM: A11200820**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2025
Susunan Dewan Penguji:

1. Marsito, M. Kep, Sp.Kom (Penguji I)
2. Rina Saraswati, S.Kep., Ns., M.Kep (Penguji II)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Gombong, 10 Juli 2025



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Pawitrasari
TTL : Purworejo, 20 Juni 1993
Alamat : Jl.Wirayudha V No 5 Rt 13 ,Kel Sepinggán Baru, Balikpapan
No. HP : 082242336264
Email : rizkipawitrasari5@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal 10 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



(Rizki Pawitrasari)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Pawitrasari
NIM : A11200820
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Rizki Pawitrasari)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan dan dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis mampu untuk menyelesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep.MB, Ph. D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
3. Rina Saraswati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan motivasi dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Kepala Sekolah MAN Purworejo yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
5. Kepada suamiku dan anakku terimakasih selalu dukung mama

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang Kesehatan pada khususnya. Amin.

Gombong, 10 Juli 2025

Rizki Pawitrasari

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2025

Rizki Pawitrasari¹⁾, Rina Saraswati²⁾
rizkipawitrasari@gmail.com

ABSTRAK
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIABETES MELITUS
DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
BERISIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA KELAS XII
DI MAN PURWOREJO**

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dipengaruhi oleh gaya hidup, khususnya konsumsi makanan dan minuman tidak sehat. Pengetahuan tentang DM berperan penting dalam membentuk perilaku pencegahan, terutama pada remaja yang rentan mengadopsi kebiasaan berisiko. Sayangnya, tingkat pengetahuan siswa kelas XII di MAN Purworejo masih rendah, yaitu mayoritas berada pada kategori “cukup” (76,3%) dan hanya 8,6% yang memiliki pengetahuan “baik”.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko DM pada siswa kelas XII di MAN Purworejo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 93 siswa kelas XII. Instrumen penelitian berupa kuesioner DKQ-24 untuk mengukur pengetahuan dan kuesioner konsumsi makanan yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Spearman.

Hasil: Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan “cukup” (76,3%), hanya 8,6% berkategori “baik”. Terdapat hubungan negatif signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku konsumsi berisiko DM ($r = -0,346$; $p = 0,001$), artinya semakin tinggi pengetahuan, semakin rendah perilaku konsumsi tidak sehat.

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan berisiko DM pada siswa kelas XII MAN Purworejo.

Rekomendasi: Diperlukan program edukasi kesehatan berbasis sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan DM sejak dini.

Kata Kunci: diabetes melitus, pengetahuan, perilaku, siswa

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, June 2025

Rizki Pawitrasari¹⁾, Rina Saraswati²⁾
rizkipawitrasari@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIABETES MELLITUS AND THE CONSUMPTION BEHAVIOR OF FOODS AND BEVERAGES THAT POSE A RISK FOR DIABETES MELLITUS AMONG GRADE XII STUDENTS AT MAN PURWOREJO

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease influenced by lifestyle factors, especially the consumption of unhealthy foods and beverages. Knowledge about DM plays an important role in shaping preventive behaviors, especially among adolescents who are vulnerable to adopting risky habits. Unfortunately, the level of DM knowledge among twelfth-grade students at MAN Purworejo is still low, with the majority falling into the "sufficient" category (76.3%) and only 8.6% classified as having "good" knowledge.

Objective: To determine the relationship between level of knowledge about diabetes mellitus (DM) and the consumption behavior of foods and beverages that pose a risk for DM among twelfth-grade students at MAN Purworejo.

Method: This study used a correlational design with a quantitative approach. The sample consisted of 93 twelfth-grade students. The research instruments included the DKQ-24 questionnaire to assess knowledge and an adapted food consumption questionnaire. Data were analyzed using the Spearman statistical test.

Results: Most students had a "sufficient" level of knowledge (76.3%), with only 8.6% categorized as "good." There was a significant negative correlation between knowledge level and risky consumption behavior related to DM ($r = -0.346$; $p = 0.001$), indicating that higher knowledge is associated with lower engagement in unhealthy eating habits.

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge level and food consumption behaviors that pose a risk for DM among twelfth-grade students at MAN Purworejo.

Recommendation: A school-based health education program is needed to improve students' knowledge and encourage healthier lifestyle behaviors as an early preventive measure against DM.

Keywords: diabetes mellitus, knowledge, behavior, students

1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesa.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
I. Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional	26
Tabel 4.1	Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII tentang Diabetes Melitus, Mencakup Penyebab, Faktor Risiko, Dan Dampak Dari Diabetes Melitus Pada Siswa Kelas XII di MAN Purworejo	31
Tabel 4.2	Perilaku Konsumsi Berisiko Diabetes Melitus Pada Siswa Kelas XII di MAN Purworejo	31
Tabel 4.3	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus (DM) Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Berisiko Diabetes Melitus Pada Siswa Kelas XII di MAN Purworejo	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang DM (DKQ-24)

Kuesioner Perilaku Konsumsi Makanan

Hasil Uji Statistik

Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan hiperglikemia, yaitu kadar glukosa darah yang tinggi akibat gangguan dalam produksi atau kerja insulin. Insulin, hormon yang diproduksi oleh sel beta pankreas, berperan penting dalam pengaturan glukosa darah dengan memfasilitasi penyerapan glukosa oleh sel-sel tubuh untuk digunakan sebagai sumber energi. Ketika produksi insulin terganggu, atau ketika tubuh tidak merespons insulin dengan baik (resistensi insulin), kadar glukosa darah dapat meningkat, yang pada akhirnya menyebabkan DM (Hamzah et al., 2023).

Prevalensi DM pada remaja menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, dengan peningkatan signifikan dalam kasus DM Tipe 2 dalam beberapa dekade terakhir. Data menunjukkan bahwa insiden DM Tipe 1 meningkat di kalangan remaja, terutama di populasi tertentu seperti remaja Hispanik (Yen et al., 2022). Di Indonesia, prevalensi DM Tipe 2 pada remaja juga meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup yang mencakup pola makan yang tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik (Kumar et al., 2020).

Penyebab DM pada remaja bervariasi antara Tipe 1 dan Tipe 2. Untuk DM Tipe 1, proses autoimun yang merusak sel beta pankreas menjadi penyebab utama, dengan faktor genetik dan lingkungan berperan penting (Tavares Oliveira Ramos et al., 2022). Sementara itu, DM Tipe 2 lebih terkait dengan resistensi insulin, di mana faktor risiko seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dan pola makan yang tidak sehat berkontribusi terhadap perkembangan penyakit ini (Amadi et al., 2019).

DM dapat menyebabkan berbagai komplikasi jangka pendek dan jangka panjang. Komplikasi jangka pendek termasuk ketoasidosis diabetik (KAD), yang merupakan kondisi darurat yang mengancam jiwa, serta hipoglikemia, yaitu kadar gula darah yang terlalu rendah (Tavares Oliveira Ramos et al., 2022). Komplikasi jangka panjang dapat mencakup kerusakan

pada pembuluh darah, yang dapat menyebabkan retinopati diabetik, nefropati diabetik, neuropati diabetik, serta meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke (Johnson et al., 2013). Selain itu, DM juga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja, menyebabkan penurunan kualitas hidup dan masalah emosional (Hamzah et al., 2023).

Pencegahan DM pada remaja dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pola makan sehat yang kaya serat dan rendah gula serta lemak jenuh sangat penting untuk mencegah obesitas dan resistensi insulin (Kumar et al., 2020). Aktivitas fisik yang teratur harus didorong untuk membantu menjaga berat badan ideal dan meningkatkan sensitivitas insulin (Amadi et al., 2019). Edukasi dan kesadaran tentang DM dan faktor risikonya sangat penting bagi remaja, keluarga, dan masyarakat, termasuk program skrining dan deteksi dini untuk mengidentifikasi individu yang berisiko (Kim & Lee, 2017)

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang DM berhubungan dengan perilaku pola makan yang lebih positif di kalangan remaja (Amadi et al., 2019). Namun, prevalensi konsumsi makanan cepat saji dan minuman manis yang tinggi di kalangan remaja merupakan faktor risiko signifikan untuk pengembangan DM (Kim & Lee, 2017). Penelitian juga menunjukkan bahwa remaja dengan pengetahuan yang lebih baik tentang DM cenderung memiliki kebiasaan makan yang lebih sehat dan lebih aktif secara fisik, yang dapat membantu mencegah perkembangan penyakit ini (Pradhan et al., 2018)

Studi pendahuluan dilakukan terhadap 10 siswa kelas XII di MAN Purworejo untuk menilai tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dan perilaku konsumsi makanan serta minuman berisiko Diabetes Melitus. Mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan terbatas, dengan rata-rata hanya mencapai 46%. Ketidaktahuan terbesar ditemukan pada pertanyaan mengenai faktor risiko Diabetes Melitus dan dampak konsumsi makanan serta minuman manis.

Sebanyak 79% dari perilaku konsumsi siswa tergolong berisiko tinggi terhadap diabetes melitus. Kebiasaan yang sering dilakukan mencakup

konsumsi makanan cepat saji, minuman manis, dan jajanan kemasan tanpa memperhatikan kandungan gizi. Faktor utama yang mendukung perilaku ini adalah akses mudah ke makanan/minuman tidak sehat dan pengaruh kebiasaan sosial di kalangan siswa.

Ketidakseimbangan antara rendahnya tingkat pengetahuan dan tingginya perilaku konsumsi berisiko ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan intervensi pendidikan kesehatan. Peneliti berminat meneliti topik ini karena hasil wawancara memperlihatkan perlunya program edukasi berbasis sekolah untuk meningkatkan literasi kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang mendukung pengembangan program edukasi guna mendorong perilaku konsumsi lebih sehat dan mencegah peningkatan kasus Diabetes Melitus sejak usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XII tentang diabetes melitus, mencakup penyebab, faktor risiko, dan dampak dari diabetes melitus.

- b. Mengetahui pola konsumsi makanan dan minuman yang berisiko terhadap diabetes melitus pada siswa, termasuk kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji, minuman manis, dan jajanan kemasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah, khususnya dalam mencegah penyakit tidak menular seperti diabetes melitus melalui perubahan pola konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan metodologi penelitian yang berfokus pada analisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku, serta memberikan pemahaman lebih dalam mengenai perilaku konsumsi yang berisiko terhadap diabetes melitus di kalangan remaja. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program edukasi kesehatan di tingkat sekolah.

b. Bagi Tempat Penelitian (MAN Purworejo)

Penelitian ini memberikan data empiris yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk merancang program edukasi kesehatan yang lebih terarah, guna meningkatkan literasi kesehatan tentang diabetes melitus di kalangan siswa. Program ini diharapkan dapat mengurangi perilaku konsumsi berisiko yang dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang siswa.

c. Bagi Responden (Siswa)

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi siswa dengan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola konsumsi sehat dan pencegahan diabetes melitus sejak usia remaja. Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang

lebih baik tentang risiko diabetes melitus dan bagaimana mengubah perilaku konsumsi mereka agar lebih sehat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Lain
(Afifah et al., 2022)	Risk factors for diabetes mellitus in Indonesia: analysis of IFLS data 2014	Analisis data sekunder	Pengetahuan tentang faktor risiko Diabetes Melitus rendah di Indonesia, khususnya di kalangan usia muda	Persamaan: Fokus pada pengetahuan tentang Diabetes Melitus. Perbedaan: Menggunakan data sekunder, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara langsung dengan siswa.
(Indirawaty et al., 2021)	Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan rutinitas dalam mengontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2	Kuantitatif dengan survei	Pengetahuan yang rendah tentang pengelolaan diabetes berhubungan dengan rendahnya rutinitas kontrol gula darah	Persamaan: Fokus pada pengetahuan tentang Diabetes Melitus. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada pengelolaan Diabetes Melitus pada penderita, sementara penelitian ini menilai pengetahuan di kalangan siswa yang belum menderita Diabetes Melitus.
(Furukawa et al., 2022)	Observational study on unhealthy eating behavior and the effect of sodium-glucose cotransporter 2 inhibitors	Studi observasional	Perilaku makan yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan manis, berkontribusi pada peningkatan risiko Diabetes Melitus	Persamaan: Membahas perilaku konsumsi yang berisiko Diabetes Melitus. Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada terapi Diabetes Melitus dan efek obat, sedangkan penelitian ini fokus pada pola konsumsi remaja yang berisiko tanpa adanya pengobatan.
(Larson et al., 2011)	Young adults and eating away from home: associations with dietary intake patterns and weight status	Survei cross-sectional	Konsumsi makanan cepat saji berisiko meningkatkan obesitas dan Diabetes Melitus pada dewasa muda	Persamaan: Fokus pada konsumsi makanan cepat saji sebagai faktor risiko Diabetes Melitus. Perbedaan: Penelitian ini dilakukan pada dewasa muda,

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Lain
	differ by choice of restaurant			sementara penelitian ini berfokus pada siswa remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Abadi, R. M. F. S. S. H. A. S. A. S. S. R. S. Q. W. E. M. D. W. E. K. E. (2022). *Gizi Seimbang*.
- Amadi, A. N. C., Amoke, O. C., & Agbai, P. O. (2019). Prevalence: Knowledge, Attitude And Management Practices Of Diabetes Mellitus And Hypertension In Amaoba Ikwano Abia State Nigeria. *Journal Of Applied Sciences And Environmental Management*, 22(12), 1969. <https://doi.org/10.4314/jasem.v22i12.17>
- American Diabetes Association. (2018). *Managing Type 2 Diabetes For Dummies*. John Wiley & Sons, Incorporated.
- Arfina, A. (2019). Pengaruh Edukasi Pengaturan Diet Terhadap Perilaku Pengelolaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Indonesian Trust Health Journal*, 2(2), 246–251. <https://doi.org/10.37104/ithj.v2i2.41>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. K. (2024). Pengaruh Diabetes Self-Management Education (Dsme) Berbasis Keluarga Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pengendalian Glukosa Darah: The Influence Of Family-Based Diabetes Self-Management Education (Dsme) On Increasing Knowledge And Attitudes In Blood Glucose Control. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 7(2), 408–413. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4456>
- Azrimadaliza, A., Khairany, Y., & Putri, R. (2021). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Gizi Keluarga Dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 40–44. <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i1.883>
- Desnita, R., Surya, D. O., Amelia, W., Putri, S. R., Yeni, G. P., & Amardya, V. (2023). Pemanfaatan Media Edukasi Audio Visual Dengan Pendekatan Family Centered Nursing Dalam Penatalaksanaan Diabetes Melitus. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(2), 624–632. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8446>
- Dewi, R., Hadriyati, A., Vinski, P., & Salsabila, A. (2024). Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif Diabetes Melitus Melalui Pengenalan Makanan Dan Minuman Yang Aman (Non Farmakologi). *Abdi Wiralodra : Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1).
<https://doi.org/10.31943/Abdi.V6i1.150>

Diannita, R. (2014). Buku Pedoman Gizi Seimbang Kemenkes Republik Indonesia. Buku Pedoman Gizi Seimbang Kemenkes Republik Indonesia.

Djide, N. A. N., & Pebriani, R. (2023). Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Makan Pada Mahasiswa. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(1), 112–118. <https://doi.org/10.32382/medkes.V18i1.445>

Fanani, A. (2022). Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1), 157–166. <https://doi.org/10.33366/Jc.V10i1.1790>

Februhartanty, J., Ermayani, E., Rachman, P. H., Dianawati, H., & Harsian, H. (2019). Gizi Dan Kesehatan Remaja [Teaching Resource]. <https://repositori.kemdikbud.go.id/20939/>

Fitriyah, C. N., & Herdiani, N. (2022). Konsumsi Gula Dan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Gading Surabaya. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 467. <https://doi.org/10.33757/jik.V6i2.567>

Gani, R. J. P. R., Rahmah, R., Aliyati, N. N., Tusi, J. S., & Sasmito, P. (2023). Konsumsi Gula Pasir Dan Konsumsi Serat Terhadap Kejadian Diabetes Melitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(3), 246–252. <https://doi.org/10.33024/hjk.V17i3.10289>

Hamzah, A., Alassiri, M. A., Al-Ghamdi, A.-S., Al-Zahrani, S., Zahid, R., Alshehri, W., Alsulami, A., Halabi, N. F., Baatya, R., Almalky, N. A., Maghrabi, S., Nafadi, I., Alsubhi, A., & Halabi, J. (2023). Psychosocial Development In Saudi Adolescents With Type 1 Diabetes Mellitus: A Descriptive Comparative Study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.42270>

Hananto, S. Y., Putri, S. T., & Puspita, A. P. W. (2022). Studi Kasus : Penatalaksanaan Diabetes Self Management Education (Dsme) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 20(4), 128–137. <https://doi.org/10.35874/jkp.V20i4.1111>

Johnson, B., Eiser, C., Young, V., Brierley, S., & Heller, S. (2013). Prevalence Of Depression Among Young People With Type 1 Diabetes: A Systematic Review. *Diabetic Medicine*, 30(2), 199–208. <https://doi.org/10.1111/j.1464-5491.2012.03721.x>

Kim, M. S., & Lee, D.-Y. (2017). Urinary Glucose Screening For Early Detection Of Asymptomatic Type 2 Diabetes In Jeonbuk Province Korean Schoolchildren. *Journal Of Korean Medical Science*, 32(6), 985.

<https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.6.985>

- Kumar, A., Ranjan, R., Shukla, N., & Singh, A. (2020). Association Of Risk Factors With Diabetes Mellitus In Rural Population RHTC Peeplikhera, Meerut, Uttar Pradesh, North India. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(6), 2276. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.Ijcmph20202485>
- Larasati, L. A., Andayani, T. M., & Kristina, S. A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 9(2). <https://doi.org/10.22146/jmpf.43489>
- Lemone, P. B. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Volume 1 Edisi 5 : Dimensi Keperawatan Medikal Bedah, Gangguan Pola Kesehatan, Patofisiologi Dan Pola Kesehatan.* (Jakarta). Egc.
- Lilmawati, L., Wahiduddin, W., & Rismayanti, R. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kendali Glikemik Pada Penderita Dmt2 Di Puskesmas: Factors Associated With Glycemic Control Of Patients Dmt2 At Health Center. *Hasanuddin Journal Of Public Health*, 3(3), 235–245. <https://doi.org/10.30597/hjph.v3i3.22552>
- Maharani, S. L., Hidayah, N., & . M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pola Makan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Desa Beran. *E-Journal Cakra Medika*, 9(2), 94. <https://doi.org/10.55313/ojs.v9i2.137>
- Maspupah, T., Nina, N., Siagian, T. D., Pakhpahan, J., & Octavianie, G. (2022). Perilaku Pencegahan Dan Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Produktif Di Kabupaten Bogor Tahun 2021. *Journal Of Public Health Education*, 2(1), 242–253. <https://doi.org/10.53801/jphe.v2i1.66>
- Mulidan, M., Kaban, A. R., Lubis, A. M. S., & Bakti, A. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pola Makan Dalam Melaksanakan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Era Pandemi Covid 19 Di Desa Pantai Gemi. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, 5(2), 193–199. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v5i2.119>
- Nina, N., Purnama, H., Adzidzah, H. Z. N., Solihat, M., Septriani, M., & Sulistiani, S. (2023). Determinan Risiko Dan Pencegahan Terhadap Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Produktif Di Wilayah DKI Jakarta. *Journal Of Public Health Education*, 2(4), 377–385. <https://doi.org/10.53801/jphe.v2i4.148>

- Ningsih, M., Tampubolon, N. R., & Dewi, Y. I. (2024). Hubungan Antara Self Awareness Dengan Perilaku Konsumsi Gula Pada Remaja. *Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary*, 2(1), 111–119. <https://doi.org/10.57235/Jerumi.V2i1.1746>
- Ningsih, N. A., Yusuf, A., Rismawati, R., Hamzah, H., & Syarifuddin, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 23(1), 61–67. <https://doi.org/10.32382/Sulo.V23i1.414>
- Niswaton Nafi'Ah, & Ella Nurlaella Hadi. (2022). Perilaku Sedentari Dan Determinannya: Literature Review: Sedentary Behavior And Its Determinants: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(12), 1498–1505. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i12.2795>
- Notoatmodjo. (2015). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Normalysah, F. F., & Heni Maryati. (2020). Penurunan Kadar Gula Darah Dan Resiko Ulkus Pada Penderita Diabetes Mellitus Dengan Senam Kaki Diabetes Di Prolanis Puskesmas Kesamben Kabupaten Jombang: Reduction Of Blood Sugar And Ulkus Risk In Diabetes Mellitus Patients With Diabetes Foot Senses In Prolanis Of Puskesmas Kesamben, Jombang District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 6(1), 10–12. <https://doi.org/10.33023/Jpm.V6i1.584>
- Nurmujaahida, N., Rahmadhona, D., & Purnaning, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terkait Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(02), 390–398. <https://doi.org/10.54543/Fusion.V2i02.174>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Pharamita, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2859–2868. <https://doi.org/10.58344/Jmi.V2i9.558>
- Pradhan, N., Sachdeva, A., Goel, T., Arora, S., & Barua, S. (2018). Prevalence Of Diabetes Mellitus In Rural Population Of Mullana, District Ambala, Haryana, India. *International Journal Of Research In Medical Sciences*, 6(4), 1248. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.Ijrms20181276>

- Putra, E. S., Julita, J., & Siregar, S. (2021). Konsumsi Minuman Manis Prediktor Risiko Prediabetes Remaja Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(2), 89. <https://doi.org/10.30644/Rik.V10i2.538>
- Ratri Kartikasmasmi, Zahroh Shaluhayah, & Bagoes Widjanarko. (2023). Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Jalanan : Literature Review: Analysis Of Clean And Healthy Living Behavior (Phbs) Of Street Children : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(5), 878–884. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i5.3437>
- Rendy, M. Clevo & Margareth, Th. (2019). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Nuha Medika.
- Sartika, M., Armi, & Dwi Puji Susanti. (2023). Deteksi Dini Kejadian Diabetes Melitus Pada Remaja Di Sman 3 Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan. *Proficio*, 5(1), 193–197. <https://doi.org/10.36728/Jpf.V5i1.2955>
- Saryono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Siagian, T. D., Pakhpahan, J., Nina, N., Maspupah, T., & Octavianie, G. (2023). Analisis Dampak Pola Makan Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Masyarakat Usia Produktif. *Journal Of Public Health Education*, 3(1), 411–417. <https://doi.org/10.53801/Jphe.V3i1.162>
- Smeltzer & Bare. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Dan Suddarth*. Egc.
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyorini, E., Noviati, T. D., & Ma'Arif, M. Z. (2023). Konsumsi Buah Dan Sayur Dan Kejadian Diabetes Melitus Pada Usia Produktif. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(1), 7–12. <https://doi.org/10.54867/Jkm.V10i1.146>
- Susanti, S., & Bistara, D. N. (2018a). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.22146/Jkesvo.34080>
- Susanti, S., & Bistara, D. N. (2018b). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.22146/Jkesvo.34080>
- Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan*,

Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. Penerbit Andi.

Syaripudin, A., & Purbasari, D. (2023). Penyuluhan Aktifitas Fisik Dalam Mencegah Penyakit Diabetes Melitus Pada Remaja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(10), 4031–4040. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.11479>

Tavares Oliveira Ramos, T., Fernandes Noronha, J. A., Sales Lins, B., Queiroga Dos Santos, M. C., Pessoa Dos Santos, S. M., & Da Silva Cardoso Cantalice, A. (2022). Diabetic Ketoacidosis In Children And Adolescents With Type 1 Diabetes Mellitus And Associated Risk Factors. *Cogitare Enfermagem*, 27, 1–12. <https://doi.org/10.5380/ce.v27i0.87274>

Wijaya, A. (2022). Hubungan, Pengetahuan, Sikap, Praktik Pola Hidup Mahasiswa Suku Jawa Terhadap Faktor Risiko Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UKSW [Thesis]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27576>

World Health Organization. (2016). *Global Report On Diabetes*. World Health Organization. <https://iris.who.int/handle/10665/204871>

Yen, F., Wei, J. C., Liu, J., Hsu, C., & Hwu, C. (2022). Clinical Course Of Adolescents With Type 2 Diabetes Mellitus: A Nationwide Cohort Study In Taiwan. *Journal Of Diabetes Investigation*, 13(11), 1905–1913. <https://doi.org/10.1111/jdi.13873>

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

di MAN Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Rizki Pawitrasari

NIM : A11200820

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo”. Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya risiko reputasi) apabila informasi yang anda berikan disebarkan kepada orang lain, maka kami tidak akan menanyakan informasi pribadi terkait nama, nomor telepon, tempat tanggal lahir dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi dan insentif dalam penelitian.

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rizki Pawitrasari

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (DM) dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang berisiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di MAN Purworejo”. yang diteliti oleh :

Nama : Rizki Pawitrasari

NIM : A11200820

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Purworejo,2025

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Rizki Pawitrasari)

(* _____)

LEMBAR KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DM DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG BERESIKO DIABETES MELITUS PADA SISWA KELAS XII DI MAN PURWOREJO

Pilih salah satu dari pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) dalam kotak yang tersedia

No Responden:

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin :
 Laki-laki Perempuan
4. Riwayat Diabetes melitus :
 Tidak Ya

Tingkat Pengetahuan tentang DM (DKQ-24)

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengetahuan saudara dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

1. Jika saudara memberi centang pada jawaban Benar, maka akan mendapatkan skor 1
2. Jika memberi centang pada jawaban Salah atau Tidak Tahu, maka skor yang didapat adalah 0.

Beberapa pernyataan di bawah ini benar dan beberapa salah. Semua pertanyaan harus dijawab dengan satu pilihan.

No	Pernyataan	Benar	Salah	Tidak
----	------------	-------	-------	-------

			h	Tahu
1	Makan terlalu banyak gula dan makanan manis lainnya merupakan penyebab diabetes.			
2	Penyebab umum diabetes adalah kurangnya insulin yang efektif dalam tubuh.			
3	Diabetes disebabkan karena kegagalan ginjal mencegah gula masuk ke dalam kencing.			
4	Ginjal memproduksi insulin.			
5	Pada diabetes yang tidak diobati, jumlah gula dalam darah biasanya meningkat.			
6	Jika saya menderita diabetes, anak-anak saya berpeluang lebih besar menderita diabetes juga.			
7	Diabetes Mellitus dapat disembuhkan.			
8	Kadar gula darah puasa 210 adalah terlalu tinggi.			
9	Cara terbaik untuk memeriksa diabetes adalah dengan tes urin.			
10	Olahraga teratur akan meningkatkan kebutuhan atas insulin atau obat diabetes lainnya.			
11	Ada dua jenis utama diabetes: Tipe 1 (tergantung pada insulin) dan Tipe 2 (tidak tergantung pada insulin).			
12	Insulin bekerja disebabkan karena makan terlalu banyak.			
13	Obat lebih penting daripada diet dan olahraga untuk mengendalikan diabetes.			
14	Diabetes sering menyebabkan peredaran darah yang tidak baik.			
15	Luka dan lecet pada penderita diabetes sembuh lama.			
16	Penderita diabetes harus sangat berhati-hati saat memotong kuku kaki.			
17	Penderita diabetes harus membersihkan luka dengan yodium (Betadine) dan alkohol.			
18	Cara memasak makanan sama pentingnya dengan makanan yang dimakan oleh penderita diabetes.			
19	Diabetes dapat merusak ginjal.			
20	Diabetes dapat menyebabkan mati rasa pada tangan, jari-jari, dan kaki.			
21	Gemetaran dan berkeringat merupakan tanda tingginya kadar gula darah.			
22	Sering kencing dan haus merupakan tanda rendahnya kadar gula darah.			
23	Kaos kaki yang ketat boleh dipakai oleh penderita diabetes.			
24	Diet diabetes sebagian besar terdiri dari makanan-makanan khusus.			

KUESIONER PERILAKU KONSUMSI MAKANAN

Di bawah ini adalah daftar pertanyaan tentang makanan yang sering dikonsumsi. Berikan tanda lingkaran (○) pada jawaban yang Anda anggap paling tepat.

1. Berapa kali frekuensi makan utama Anda dalam sehari?
 - a. Teratur, lebih dari 3 kali
 - b. Teratur, 3 kali sehari
 - c. Teratur, 2 kali sehari
 - d. Tidak teratur tiap harinya

2. Untuk memenuhi kebutuhan gizi, apa sajakah yang Anda makan setiap kali makan?
 - a. Nasi + lauk + sayur + buah
 - b. Nasi + lauk + sayur
 - c. Nasi + lauk
3. Dari sumber protein hewani berikut, mana yang sering Anda konsumsi (lebih dari 3 kali dalam seminggu)? (Pilih maksimal 4 jawaban)
 - a. Daging sapi dengan lemak
 - b. Daging ayam dengan kulit
 - c. Daging ikan
 - d. Daging sapi tanpa lemak
 - e. Daging ayam tanpa kulit
 - f. Udang
 - g. Cumi-cumi
 - h. Kepiting
 - i. Telur
4. Dari sumber protein nabati berikut, mana yang sering Anda konsumsi (lebih dari 3 kali dalam seminggu)? (Pilih maksimal 4 jawaban)
 - a. Tempe
 - b. Tahu
 - c. Kacang kedelai
 - d. Kacang tanah
 - e. Kacang mete
 - f. Kacang hijau
5. Berapa porsi Anda mengonsumsi sayur dalam sehari?
 - a. Lebih dari 2 porsi sehari
 - b. 2 porsi sehari
 - c. Kurang dari 2 porsi dalam sehari
 - d. Kurang dari 1 porsi dalam sehari
6. Berikut merupakan makanan selingan (snack) yang sering Anda konsumsi?
 - a. Buah-buahan
 - b. Kacang-kacangan
 - c. Kue/roti manis
7. Berapa kali Anda mengonsumsi buah-buahan dalam sehari?
 - a. 2 kali atau lebih dalam sehari
 - b. Kurang dari 2 kali sehari
 - c. Kurang dari sekali sehari
8. Dalam seminggu, berapa kali Anda mengonsumsi makanan cepat saji (fast food) di restoran?
 - a. Lebih dari 3 kali
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. Kurang dari 1 kali

9. Dalam seminggu, berapa kali biasanya Anda melewatkan sarapan pagi?
 - a. 3 kali atau lebih
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. Tidak pernah sama sekali
10. Dari jenis masakan berikut, mana yang sering Anda konsumsi?
 - a. Masakan dengan santan
 - b. Masakan dengan kuah lemak/kaldu
 - c. Masakan yang digoreng
 - d. Makanan yang ditumis/dikukus/direbus
11. Berapa kali Anda mengonsumsi makanan dengan cara digoreng?
 - a. Lebih dari 1 kali dalam sehari
 - b. 1 kali dalam sehari
 - c. 3 kali atau lebih dari 3 kali dalam seminggu
 - d. Kurang dari 3 kali dalam seminggu
12. Berapa kali Anda mengonsumsi makanan manis (kue/roti) atau makanan ringan (chiki, chitato) dalam seminggu?
 - a. 3 kali atau lebih
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. Kurang dari 1 kali
13. Berapa kali Anda mengonsumsi minuman seperti teh manis, sirup, atau minuman mengandung gula lain dalam sehari?
 - a. 3 kali atau lebih
 - b. Kurang dari 3 kali
 - c. 1 kali
 - d. Kurang dari sekali

Results

Descriptives

Descriptives

	Tingkat Pengetahuan Tentang DM	Perilaku Konsumsi Berisiko DM
N	93	93
Missing	0	0
Mean	1.94	1.38
Median	2	1
Standard deviation	0.485	0.509
Minimum	1	1
Maximum	3	3

Frequencies

Frequencies of Tingkat Pengetahuan Tentang DM

Tingkat Pengetahuan Tentang DM	Counts	% of Total	Cumulative %
Kurang	14	15.1%	15.1%
Cukup	71	76.3%	91.4%
Baik	8	8.6%	100.0%

Frequencies of Perilaku Konsumsi Berisiko DM

Perilaku Konsumsi Berisiko DM	Counts	% of Total	Cumulative %
Resiko Rendah	59	63.4%	63.4%
Resiko Sedang	33	35.5%	98.9%
Resiko Tinggi	1	1.1%	100.0%

Contingency Tables

Contingency Tables

Tingkat Pengetahuan Tentang DM		Perilaku Konsumsi Berisiko DM			Total
		Resiko Rendah	Resiko Sedang	Resiko Tinggi	
Kurang	Observed	3	11	0	14
	% within row	21.4%	78.6%	0.0%	100.0%
Cukup	Observed	48	22	1	71
	% within row	67.6%	31.0%	1.4%	100.0%
Baik	Observed	8	0	0	8
	% within row	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total	Observed	59	33	1	93
	% within row	63.4%	35.5%	1.1%	100.0%

χ^2 Tests

Value	
N	93

Correlation Matrix

Correlation Matrix

		Tingkat Pengetahuan Tentang DM	Perilaku Konsumsi Berisiko DM
Tingkat Pengetahuan Tentang DM	Spearman's rho	—	
	df	—	
	p-value	—	
Perilaku Konsumsi Berisiko DM	Spearman's rho	-0.346	—
	df	91	—
	p-value	<.001	—

References

- [1] The jamovi project (2024). *jamovi*. (Version 2.6) [Computer Software]. Retrieved from <https://www.jamovi.org>.
- [2] R Core Team (2024). *R: A Language and environment for statistical computing*. (Version 4.4) [Computer software]. Retrieved from <https://cran.r-project.org>. (R packages retrieved from CRAN snapshot 2024-08-07).



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

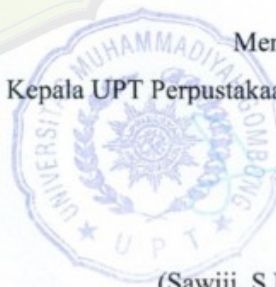
Judul : Hubungan tingkat pengetahuan tentang dm dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman yang beresiko diabetes melitus pada siswa kelas XII di Man Purworejo
Nama : Rizki Pawitrasari
NIM : A11200820
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 1 Juli 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmawati U-1) S1P

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No.461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rizki Pawitrasari

NIM : A11200820

Pembimbing : Rina Saraswati, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
5 Desember 2024	Menentukan Judul dan Tema Penelitian	
19 Desember 2024	Penyusunan BAB 1	
2 Januari 2025	Revisi BAB 1 dan Penyusunan BAB II	
24 Januari 2025	Revisi BAB II dan Penyusunan BAB III	
21 April 2025	Revisi BAB III dan ACC Proposal	
20 Mei 2025	Penyusunan BAB IV dan Penyusunan BAB V	
1 Juni 2025	Revisi BAB IV dan BAB V	
1 Juli 2025	ACC BAB IV dan BAB V ACC sidang hasil	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, Ph. D)